

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kondisi sirkulasi ruang dalam Pasar Tawangmangu masih memiliki beberapa permasalahan pada koridor dan aksesnya. Permasalahan sirkulasi pada ruang dalam Pasar Tawangmangu disebabkan oleh beberapa masalah pada koridor dan akses.

Pada koridor, permasalahan yang terjadi adalah terjadinya perubahan fungsi koridor, yang seharusnya digunakan sepenuhnya untuk sarana perpindahan atau pergerakan menjadi tercampur dengan kegiatan jual beli. Kegiatan jual-beli tersebut membuat pedagang memperluas area dagangnya dan memakai sebagian area sirkulasi sehingga dimensi sirkulasi menjadi berkurang dan tidak lagi ideal untuk pengguna sirkulasi. Terdapat pula elemen pembentuk ruang pada sirkulasi yang masih belum memenuhi kebutuhan pengguna, seperti elemen pembentuk ruang perabot yang belum memenuhi standar peraturan dan regulasi dan elemen pembentuk ruang lantai dan langit-langit yang belum memenuhi kebutuhan pengguna. Elemen pembentuk ruang yaitu perabot pada sirkulasi tersebut seharusnya tidak berada pada koridor karena mengganggu aktivitas pengguna koridor.

Pada akses, permasalahan yang terjadi adalah terdapat perubahan fungsi akses, yang seharusnya digunakan sepenuhnya untuk akses manusia (pedagang dan pengunjung pasar) menjadi tercampur dengan akses kendaraan dan barang. Kendaraan yang menggunakan akses yang sama dengan manusia membuat aktivitas manusia ketika menggunakan akses menjadi terganggu karena desain awal dari akses menggunakan standar dan kebutuhan manusia. Terdapat elemen pembentuk ruang yaitu bukaan pada akses yang masih belum memenuhi kebutuhan pengguna, seperti elemen pintu yang belum ada atau belum memenuhi standar regulasi serta elemen fisik pembentuk ruang yaitu perabot berupa penanda yang belum memenuhi kebutuhan pengguna.

5.2 **Saran**

Untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut, berikut adalah beberapa saran yang dapat dilakukan oleh pengelola pasar, antara lain dengan memberikan ketegasan dalam menegakkan peruntukan area dagang dan sirkulasi sesuai dengan peraturan atau regulasi yang ada. Sebaiknya dilakukan perbaikan pada elemen pembentuk ruang seperti dinding, lantai, langit-langit dan pintu masuk yang belum sesuai standar dan regulasi. Penambahan elemen pembentuk ruang yang belum ada dan dibutuhkan pengguna koridor dan akses seperti signage (penanda), penerangan tambahan, dan tempat sampah juga sebaiknya dilakukan, serta memperjelas peletakan signage yang terbaca agar dapat mencegah perubahan atau penyalahgunaan fungsi dari koridor dan akses.

Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan studi lebih lanjut tentang perilaku para pedagang kaki lima yang sudah disebutkan di hasil penelitian, agar dapat membantu menyelesaikan masalah sirkulasi Pasar Tawangmangu.